Ibadah Doa Malang, 18 Juni 2024 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21:22
21:22 Dan aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya; sebab Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba itu.

Di kota Yerusalem baru/ kerajaan Surga tidak ada lagi bait suci yang jasmani sebab bait sucinya adalah Allah dan Anak Domba.

Oleh sebab itu, mulai sekarang kita harus memanfaatkan bait suci yaitu tubuh kita untuk beribadah melayani Tuhan, sehingga bisa melihat dan mengalami pekerjaan Allah, Tuhan Yang Mahakuasa dan Anak Domba, sampai nanti masuk Yerusalem baru.

Ayub 29:5
29:5 ketika Yang Mahakuasa masih beserta aku, dan anak-anakku ada di sekelilingku;

Pekerjaan Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, yaitu selalu menyertai kita.

Syarat supaya kita mengalami penyertaan Tuhan adalah takut akan Tuhan.

Mazmur 25:14
25:14 TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

Praktiknya adalah:

1. Berpegang teguh pada firman pengajaran benar dan taat dengar-dengaran.
   Pengkhotbah 12:13
   12:13 Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

   Ini kewajiban hamba Tuhan. Seperti Doulos, hamba Tuhan yang tidak punya hak, hanya melakukan kewajian. Maka Tuhan tidak pernah menipu, hak dan upah kita ada di tangan Tuhan, artinya:
   - Setiap kita membutuhkan sesuatu, maka Tuhan menyediakan tepat pada waktunya.
   - Sampai upah hidup kekal.
2. Selalu memuliakan dan menyembah Tuhan Sang Pencipta.
   Wahyu 14:7
   14:7 dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

   Artinya selalu ingat bahwa kita hanya tanah liat yang ada di dalam tangan Tuhan. Kita mengaku banyak kekurangan dan kelemahan secara rohani (banyak dosa, tidak layak) dan jasmani (tidak mampu, tidak berdaya), hanya layak diinjak-injak (direndahkan, dihina, difitnah, dll). Kita hanya mengandalkan/ bergantung pada belas kasih Tuhan.

   Maka Tuhan mengulurkan tangan belas kasihnya kepada kita. Hasilnya:
   - Tangan Tuhan mampu menciptakan jalan di laut.
     Yesaya 43:15-16
     43:15 Akulah TUHAN, Yang Mahakudus, Allahmu, Rajamu, yang menciptakan Israel."
     43:16 Beginilah firman TUHAN, yang telah membuat jalan melalui laut dan melalui air yang hebat,

     Tangan Tuhan sanggup memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia secara jasmani dan rohani. Tuhan memberi jalan keluar dari segala masalah, menyelesaikan semua masalah yang mustahil, memberi masa depan berhasil dan indah.

     Tuhan sanggup melepaskan segala ketakutan, kekuatiran, stres, dll, sampai kita merasa damai sejahtera.

     Tuhan mengubahkan kita menjadi kuat dan teguh hati, tetap mengikut melayani Tuhan dengan setia berkobar sampai garis akhir.

   - Tangan belas kasih Tuhan sanggup menciptakan tanah liat menjadi bejana kemuliaan Tuhan.

Roma 9:22-24
9:22 Jadi, kalau untuk menunjukkan murka-Nya dan menyatakan kuasa-Nya, Allah menaruh kesabaran yang besar terhadap benda-benda kemurkaan-Nya, yang telah disiapkan untuk kebinasaan --
9:23 justru untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas benda-benda belas kasihan-Nya yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan,
9:24 yaitu kita, yang telah dipanggil-Nya bukan hanya dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara bangsa-bangsa lain,

Tangan Tuhan mengangkat kita menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, pembangunan tubuh Kristus (mulai dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus sempurna) untuk memuliakan Tuhan. Maka kita pasti dipermuliakan oleh Tuhan mulai di dunia sampai kemuliaan kekal di Surga.

Jangan menjadi bejana kemurkaan = hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang memalukan Tuhan, maka pasti dipermalukan sampai binasa.

- Tangan Tuhan sanggup menciptakan tanah liat menjadi ciptaan baru.
  Kejadian 1:26
  1:26 Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

  Kita mengalami keubahan hidup, yaitu taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara = pintu tirai terobek. Maka kita berhak menyeru nama Yesus untuk mengalahkan setan tritunggal.

  Air mata dihapus, masalah dihapus, dosa dihapus. Sampai kita diubahkan menjadi sama sempurna seperti Yesus.

Tuhan memberkati.